

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 1 MOJOSONGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh :

Taufik Nugroho

NIM: G000130148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 1 MOJOSONGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

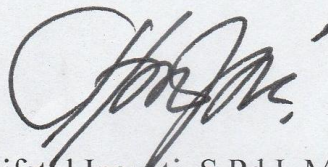
Oleh:

TAUFIK NUGROHO

G000130148

Telah diperiksa dan setuju untuk di uji oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I. M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 MOJOSONGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

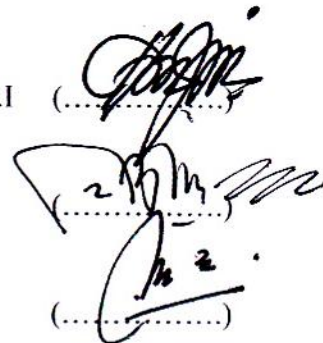
TAUFIK NUGROHO

G000130148

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, Rabu 9 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I. M.Pd.I (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Chusniatun, M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Agustus 2017

Penulis



Taufik Nugroho

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 1 MOJOSONGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Peran guru pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan agar mampu menumbuhkan kecerdasan spiritual pada siswanya. Selain memiliki kecerdasan intelektual, siswa diharapkan memiliki Kecerdasan secara spiritual, dengan inilah peserta didik mampu membangun diri menjadi manusia seutuhnya dengan selalu berfikir positif dalam menyikapi setiap kejadian yang dialaminya dan selalu berprinsip kepada Allah SWT. SMP Negeri 1 Mojosoongo merupakan sekolah yang mengedepankan pendidikan Islam dalam pelaksanaan pembelajarannya. Berbagai kegiatan keagamaan telah dilaksanakan, akan tetapi kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Untuk itu peneliti akan membahas peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 1 Mojosoongo. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam? (2) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam selama ini dalam meningkatkan kecerdasan spiritual? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan agama Islam, peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 1 Mojosoongo dan faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian adalah siswa, guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mojosoongo sudah berjalan baik (2) Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sudah bagus, namun masih ada point-point yang belum tercapai (3) Faktor pendukung antara lain, semua warga SMP Negeri 1 Mojosoongo ikut berpartisipasi, seperti; kepala sekolah, guru dan karyawan serta pegawai sekolah. Dan faktor penghambat antara lain: Latarbelakang yang kurang mendukung serta kurangnya peran dari orang tua dari para siswa.

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa, Kecerdasan Spiritual.

ABSTRACT

The role of teachers of Islamic religious education is needed to be able to grow the spiritual intelligence on their students. In addition to having intellectual intelligence, students are expected to have a spiritual intelligence, with this learner able to build themselves into a whole person with always positive thinking in

addressing every event that experienced and always berprinsip to Allah SWT. SMP Negeri 1 Mojosongo is a school that prioritizes Islamic education in the implementation of learning. Various religious activities have been undertaken, but lacked good response from students. For that researchers will discuss the role of Islamic religious education teachers in improving the spiritual intelligence of students in SMP Negeri 1 Mojosongo. Problems in this study include: (1) How is the implementation of Islamic Religious Education? (2) How is the role of Islamic Religious Education teachers so far in improving spiritual intelligence? (3) What are the supporting and inhibiting factors of the role of Islamic religious education teachers in improving students' spiritual intelligence ?. The purpose of this study is to describe the implementation of Islamic religious education, the role of Islamic religious education teachers in improving the spiritual intelligence of students in SMP Negeri 1 Mojosongo and the factors prndukun and penyambatnya. The research method used is field research, with phenomenology approach. Research subjects were students, teachers of Islamic religious education and principals. Methods of collecting interview data, observation and documentation. The results of this study are (1) Implementation of Islamic Religious Education in Junior High School 1 Mojosongo has been running well (2) The role of Islamic religious education teachers in improving students' spiritual intelligence is good, but there are still points that have not been achieved (3) Among others, all citizens of SMP Negeri 1 Mojosongo participate, such as; Principals, teachers and employees and school staff. And the inhibiting factors include: Less supportive backgrounds and lack of roles from parents of students.

Key Words: The Role of Islamic Education Teachers, Students, Spiritual Intelligence.

1. PENDAHULUAN

Guru memikul tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan. Selain meningkatkan kecerdasan intelektual siswa. Guru juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk kecerdasan spiritual siswa. Guru juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai iman dan akhlaq yang mulia. Untuk itu guru harus memahami peran dan tugasnya, mengenai masalah-masalah pendidikan dan cara untuk mengatasinya. Seorang guru juga harus mempunyai sifat-sifat positif dan menjauhi sifat-sifat negative agar bisa melaksanakan perannya dengan baik. Peran guru diartikan sebagai seperangkat tingkah laku dan tanggung jawab yang harus dimiliki guru, karena menyangkut kedudukannya sebagai guru.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4, disebutkan bahwa peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Peran guru pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan agar mampu menumbuhkan kecerdasan spiritual pada siswanya. Selain memiliki kecerdasan intelektual, siswa diharapkan memiliki Kecerdasan secara spiritual, dengan inilah peserta didik mampu membangun diri menjadi manusia seutuhnya dengan selalu berfikir positif dalam menyikapi setiap kejadian yang dialaminya dan selalu berprinsip kepada Allah SWT.

SMP Negeri 1 Mojosongo merupakan sekolah yang mengedepankan pendidikan Islam dalam pelaksanaan pembelajarannya. Berbagai kegiatan keagamaan telah dilaksanakan, akan tetapi kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Hal ini berdampak pada perilaku siswa yang belum mencerminkan akhlak seorang muslim, seperti melanggar tata tertib sekolah, membolos, mencontek dan lain-lain. Untuk itulah guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMP NEGERI 1 MOJOSONGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mojosongo selama ini? (2) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam selama ini dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 1 Mojosongo? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 1 Mojosongo?

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku Islami siswa SMK Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 beserta hambatan dan solusi dalam membentuk perilaku Islami siswa.

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritik, adalah menambah wawasan pengetahuan bagi kemajuan dibidang pendidikan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku Islami siswa. Sedangkan secara praktik, adalah sebagai bahan masukan bagi pendidik serta membantu peserta didik untuk mengetahui dan meningkatkan perilaku Islami sehingga menjadi pribadi muslim yang lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan. Dengan kata lain, dapat diartikan penelitian dengan jalan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan

terlibat langsung dengan objek penelitian.¹Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

2.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di salah satu lembaga pendidikan di Boyolali, yaitu di SMP N 1 Mojosongo. SMP N 1 Mojosongo merupakan sekolah menengah pertama (SMP) yang ada di Boyolali. SMP N 1 Mojosongo merupakan sekolah yang terletak didusun Wonorejo RT 02 RW 06, Desa Tambak, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Jarak dari Kota Boyolali sekitar 5 Kilometer arah selatan.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

2.3.1 Metode wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.²

2.3.2 Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian.³

2.3.3 Dokumentasi adalah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan, surat, dan dokumen-dokumen.⁴ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda

¹Janet M. Ruane, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial* (Bandung : Nusa Media, 2013), hal. 247-255.

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 105.

³H. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm 101.

⁴H. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm 127.

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan oleh diri sendiri dan orang lain.⁵

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis peroleh dari SMP Negeri 1 Mojosongo. Maka hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

3.1 Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mojosongo

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mojosongo sudah berjalan dengan baik, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun masih ada faktor-faktor tertentu seperti kurangnya jam pelajaran, hal tersebut dapat diatasi dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah. Guru pendidikan agama Islam juga berperan sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam. Faktor lain adalah harus ada kemauan yang kuat dari siswa agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat terlaksana dengan baik.

3.2 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa di SMP Negeri 1 Mojosongo.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 244.

Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa siswa sudah bagus, namun masih ada point-point yang belum tercapai. Peneliti mengamati cara yang dipakai guru pendidikan agama Islam ada 3 cara, antara lain (1) cara guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu dengan cara pembelajaran di dalam kelas, seperti selalu mengingatkan untuk selalu melakukan kewajiban-kewajiban sebagai muslim (2) cara guru pendidikan agama Islam yaitu dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolahan, seperti; jumat rohani, pembiasaan asmaulhusna dan solat berjamaah (3) cara guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik dari pribadi guru sendiri. Selalu sabar dan sopan santun dalam mengajar siswa.

3.3 Faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa di SMP Negeri 1 Mojosongo.

Faktor pendukung peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa antara lain (1) Semua warga SMP Negeri 1 Mojosongo ikut berpartisipasi, seperti; kepala sekolah, guru dan karyawan serta pegawai sekolah. (2) Selain itu seluruh guru dan karyawan serta pegawai SMP Negeri 1 Mojosongo selalu memberikan contoh yang baik untuk para siswanya. Sedangkan faktor penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa antara lain (1) Latarbelakang yang kurang mendukung serta kurangnya peran dari orang tua dari para siswa. (2) Kurangnya stategi pengajaran dari guru dan pihak sekolah.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1.1 Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mojosongo sudah berjalan dengan baik, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin.
- 4.1.2 Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa siswa sudah bagus, namun masih ada point-point yang belum tercapai.
- 4.1.3 Faktor pendukung peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa meliputi Semua warga SMP Negeri 1 Mojosongo ikut berpartisipasi, seperti; kepala sekolah, guru dan karyawan serta pegawai sekolah dan Faktor penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa antara lain (1) Latarbelakang yang kurang mendukung serta kurangnya peran dari orang tua dari para siswa. (2) Kurangnya strategi pengajaran dari guru dan pihak sekolah. (3) Tantangan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.2 Saran

Penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

4.2.1 Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Guru harus senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu pembinaan perilaku Islami siswa harus senantiasa dilakukan agar budaya menjadi kebiasaan sehari-hari.

4.2.2 Kepada Siswa

Senantiasa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Senantiasa berperilaku terpuji untuk membentuk pribadi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2008.*ESQ*. Jakarta: Arga.
- Arikunto, Suharsimi. 2014.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daulay, Haidar Putra. 2014.*Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Duryat, Masduki. 2016.*Paradigma Pendidikan Islam Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Abdul Wahid. 2006.*Aplikasi Strategi dan model kecerdasan spiritual (SQ) Rasulullah di Masa Kini*. Yogyakarta: IRCiSod, 2006.
- Hendra Akhdiyat dan Beni Ahmad Saebani. 2009.*Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Herdiansyah, Haris. 2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ian Marshall dan Danah Zohar. 2000.*SQ*. Bandung: Mizam Media Utama.
- Janet, M. Ruane, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial* (Bandung : Nusa Media, 2013), hal. 247-255.
- Kaelan. 2012.*Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora* (Yogyakarta: Paradigma).
- Muhaimin. 2001.*Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muhaimin. 2006.*Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Permadi, Dadi dan Daeng Arifin. 2007.*Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.

- Rahman, Nazarudin. 2009.*Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Sinetar, Marsha. 2001.*Spiritual Intelligence*. Jakarta: PT elek Media Komputindo.
- Sugiyono. 2008.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyorini, dan M. Fathurohman. 2012.*Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Tebba, Sudirman. 2008.*Tasawuf positif*. Jakarta: Pustaka Irvan.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka
- Peraturan Pemerintah.*Pendidikan agama dan keagamaan*.Pasal 1 ayat 1 No. 55 Tahun 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-peranan-definisi_menurut.html (diakses pada Senin 12 Juni 2017)
- <https://tew4.wordpress.com/kompetensi-guru-pai/> (diakses pada Senin 12 Juni 2017)
- <https://sites.google.com/site/coursetrainingweb/kompetensi-guru-pai> (diakses pada Senin 12 Juni 2017)